

Abstrak

Skripsi ini berjudul Analisis Had Qishas Pada Kelalaian Instruktur Calon Pengemudi Yang Menyebabkan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Kursus Mengemudi Mahir Kota Palembang). Dengan dua rumusan masalah yaitu pertama Bagaimana pertanggungjawaban dan sanksi terhadap bentuk kelalaian yang ditimbulkan instruktur dalam mengarahkan calon pengemudi di kursus mengemudi MAHIR dan yang kedua Bagaimana analisis had qishas pada kelalaian instruktur calon pengemudi yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas di kursus mengemudi MAHIR. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk pertanggungjawaban atas kelalaian yang ditimbulkan instruktur dalam mengarahkan calon pengemudi di kursus mengemudi MAHIR dan untuk mengetahui analisis had qishas pada kelalaian instruktur calon pengemudi yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas di kursus mengemudi MAHIR.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari tiga bagian yaitu, bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Bahan hukum primer adalah bahan-bahan hukum yang mengikat berupa Al-Quran dan Hadits, Undang-Undang Dasar 1945, dan peraturan yang berlaku. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memerikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti hasil penelitian dan hasil karya para ahli, seperti skripsi, jurnal, dan buku-buku. Bahan hukum tersier adalah bahan yang memerikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus dan ensiklopedia, website, artikeljurnal, dan buku-buku. Bahan hukum tersier adalah bahan yang memerikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus dan ensiklopedia, website, artikel.

Kemudian dengan hasil penelitian yang penulis teliti mendapat kesimpulan bahwa Bentuk Pertanggungjawaban oleh Perusahaan (Kursus mengemudi MAHIR) apabila terjadi kecelakaan di jalan raya dalam pelaksanaan belajar mengemudi yaitu ganti kerugian atas kecelakaan lalu lintas, ganti kerugian dalam lapangan hukum perdata merupakan hubungan sebab akibat dari seseorang apabila terjadinya suatu peristiwa yang merugikan seseorang, ganti kerugian ini dimaksudkan memberikan rasa keadilan terhadap seseorang yang dirugikan akibat kesalahan yang dilakukan orang lain yang berakibat kerugian kepadanya. Dan tinjauan hukum pidana Islam terhadap bentuk kelalaian yang ditimbulkan instruktur dalam mengarahkan calon pengemudi di kursus mengemudi mahir, ini termasuk qishas karena sanksi bagi instruktur maupun perusahaan penyedia jasa mengganti rugi (diyat)

Kata Kunci: *Kelalaian*